

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

DESEMBER 2018

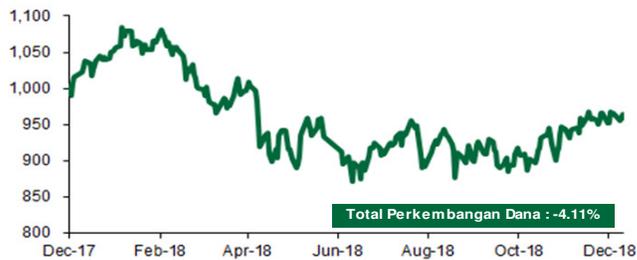
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

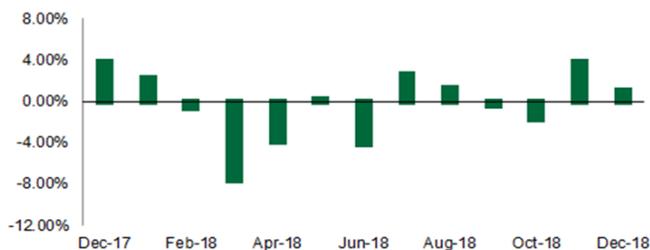
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 95.624 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Deutsche Bank AG
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 958.86
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

Portofolio

Saham	: 91.55%
Pasar Uang	: 8.45%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1	BANK CENTRAL ASIA			
2	BANK RAKYAT INDONESIA	32.84%	32.22%	Financials
3	HM SAMPOERNA			Consumer Staples
4	TELEKOMUNIKASI INDONESIA			Communications Services
5	BANK MANDIRI	9.67%	25.27%	Others

Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (28/12/18)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾
MSDEP	1.06%	3.16%	6.90%	-7.62%	-7.62%	n/a	n/a	-4.11%
PM ⁽²⁾	1.68%	3.87%	8.12%	-8.95%	-8.95%	n/a	n/a	-5.11%

	Kinerja Tahunan							
	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010
MSDEP	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Kinerja IHSG melonjak sebesar 2.3% di bulan Desember 2018. Faktor domestik dan global mendukung kinerja pasar, seperti naiknya harga minyak sawit (CPO) dan kenaikan anggaran untuk subsidi yang dialokasikan pemerintah, yang mengangkat optimisme pasar akan konsumsi domestik di tahun 2019. Hal ini mengakibatkan terkereknya saham-saham konsumen selama bulan Desember. Selain itu, perkembangan positif pada negosiasi dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, yang diikuti oleh melemahnya harga minyak dunia serta window dressing akhir tahun turut mendukung sentimen investor. Investor domestik menjadi penyokong utama penguatan pasar disaat asing membukukan net sell sebesar IDR 5.4tn sepanjang Desember 2018, setelah sebelumnya membukukan net buy di bulan November. Asing utamanya menjual nama-nama perbankan dan saham-saham big cap lainnya. Secara total, asing membukukan net sell sebanyak IDR 50.7tn sepanjang tahun 2018. Secara sektor, agrikultur unggul dengan membukukan +6.5% seiring dengan kenaikan harga CPO sebesar 7.1% di bulan Desember. Membaiknya permintaan dari Tiongkok jelang tahun baru imlek dan penurunan pajak impor di India untuk minyak sawit Malaysia ditengarai sebagai kunci utama kenaikan harga CPO. Sementara itu, industri lain-lain membukukan kinerja negatif seiring dengan penurunan harga saham Astra International sebesar 3.8% akibat profit taking setelah membukukan gain sebesar 8.2% di bulan November 2018. Defisit transaksi perdagangan sebesar USD 2bn untuk bulan November 2018 juga memberikan tekanan tambahan terhadap saham-saham yang sensitif terhadap suku bunga. Kinerja portofolio underperform tolok ukurnya di bulan Desember 2018 utamanya karena posisi underweight di saham-saham material dan alokasi kas. Walaupun underperform di bulan Desember, kinerja portofolio mengungguli tolok ukurnya untuk periode satu tahun dan sejak peluncuran.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook atau Twitter, kunjungi www.manulife-indonesia.com